

**FUNDAMENTALISME PASAR SEBAGAI  
IDEOLOGI MASYARAKAT TERTUTUP**

**Kritik George Soros**

**Terhadap Fundamentalisme Pasar**

TESIS

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Magister  
Program Studi Magister Ilmu Filsafat

Diajukan oleh  
**Robertus Wardi**  
**00930805**

Kepada  
**PROGRAM PASCASARJANA**



**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

**JAKARTA**

**2012**

TESIS

FUNDAMENTALISME PASAR SEBAGAI  
IDEOLOGI MASYARAKAT TERTUTUP


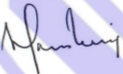

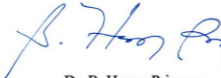
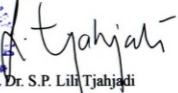
Kritik George Soros  
Terhadap Fundamentalisme Pasar



yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Robertus Wardi**

**00930805**

telah dipertahankan di depan Panitia Pengujian pada 19 April 2012 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat.

PANITIA UJIAN	
Ketua Panitia Ujian / Pengujian I  Dr. B. Herry Priyono	
Pengujian II  Dr. JB. Hari Kustanto	Pengujian III  Dr. Karlina Supelli
Disahkan pada 8 Agustus 2012	
Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat  Dr. B. Herry Priyono	Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara  Dr. S.P. Lili Tjahjadi



## ABSTRAK

[A] Robertus Wardi

[B] **Fundamentalisme Pasar Sebagai Ideologi Masyarakat Tertutup;  
Kritik George Soros terhadap Fundamentalisme Pasar**

[C] v + 120 halaman; 2012; daftar pustaka

[D] Kata-kata kunci : pasar, fundamentalisme pasar, masyarakat tertutup, masyarakat terbuka, reflektivitas, *fallibility*, *indeterminacy*, pemikiran, realitas, fungsi kognitif, fungsi manipulatif, hukum keseimbangan, *boom-bust*, *trial and error*.

[E] George Soros menyebut ideologi fundamentalisme pasar sebagai bentuk masyarakat tertutup karena membuat klaim-klaim absolut dalam ajarannya. Klaim utama dari ideologi itu adalah menetapkan pasar sebagai awal mula, titik-tolak atau fundamen bagi kegiatan manusia. Adapun kegiatan lain hanya sebagai turunan atau penjelasan dari kegiatan pasar. Penganut paham itu yakin sistem kerja pasar mampu membawa masyarakat pada kesejahteraan. Karena itu, mereka menganggap setiap kegiatan manusia sebagai tindakan dalam mekanisme pasar. Soros mencermati kelemahan utama dari ideologi itu adalah tidak mengakui proses reflektivitas sebagai bagian dari realitas yang harus diterapkan dalam ilmu ekonomi atau pasar uang. Reflektivitas merupakan hubungan timbal-balik atau dua arah antara pemikiran dan realitas. Ideologi itu hanya memahami hubungan kedua unsur tersebut dalam gerak satu arah, di mana subjek terbatas menggunakan fungsi kognitif, sementara fungsi manipulatif diabaikan. Padahal menurut Soros, subjek selalu menggunakan dua fungsi itu secara bersamaan. Penggunaan dua fungsi itu melahirkan proses reflektivitas. Bagi Soros, dengan kelemahan itu, ideologi fundamentalisme pasar tidak tepat membuat klaim-klaim absolut dalam ajarannya. Ideologi itu juga tidak tepat mengendalikan sistem kapitalisme yang ada sekarang. Dominasi paham itu hanya melahirkan sistem kapitalisme sebagai corak masyarakat tertutup. Ia menawarkan ide masyarakat terbuka sebagai pengganti paham tersebut. Masyarakat terbuka diharapkan bisa mengendalikan dan menuntun sistem kapitalisme. Masyarakat terbuka mengakui proses reflektivitas dalam ilmu sosial maupun ekonomi. Penganut paham ini tidak membuat klaim-klaim absolut dalam ajarannya, tetapi menyadari akan kekeliruan atau kesalahan atas pengetahuan yang dihasilkan karena keterbatasan pemikiran dalam mengenal realitas. Namun teori Soros mendorong lahirnya paham konstruktivisme, terutama dalam pengertian epistemologi. Ide-ide Soros yang mendorong lahirnya paham tersebut seperti pengetahuan manusia selalu bergerak menurut proses *trial and error*. Ide itu menempatkan pengetahuan selalu dapat dikonstruksi dan direvisi karena tidak ada 'forma' atau 'materi pertama' dari pengetahuan. Paradigma konstruktivis juga muncul dari ide fallibilitas atas pengetahuan. Ide itu mengakui adanya kekeliruan atau kesalahan (*fallibility*) atas pengetahuan yang dihasilkan. Akibatnya, pengetahuan selalu dapat dikoreksi dan direvisi karena mengandung cacat dan kesalahan.

[F] Daftar Pustaka : 38 buku, 14 artikel dan jurnal, serta 6 kamus dan website

[G] Pembimbing tesis : Dr. B. Herry-Priyono

# DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
SINGKATAN-SINGKATAN.....	vii
TABEL, GAMBAR, GRAFIK .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Pengantar.....	1
1.2 Masalah .....	2
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Ruang Lingkup dan Tujuan Penulisan .....	6
1.5 Metode Penulisan .....	7
1.6 Tesis .....	7
1.7 Sistematika Penulisan .....	10
1.8 Biografi Singkat George Soros.....	11
1.9 Mengapa Memilih Soros? .....	14
<b>BAB II FUNDAMENTALISME PASAR.....</b>	<b>16</b>
2.1 Definisi.....	16
2.2 Sejarah Kemunculan.....	19
2.3 Tokoh-tokoh Fundamentalisme Pasar .....	25
2.4 Pokok Ajaran.....	27
2.5 Gerakan Memperluas Ajaran .....	29
2.6 Faktor Pendorong Kemunculan Fundamentalisme Pasar .....	32
2.7 Rangkuman.....	34
<b>BAB III FUNDAMENTALISME PASAR SEBAGAI IDEOLOGI MASYARAKAT TERTUTUP.....</b>	<b>36</b>
3.1 Menolak proses Refleksivitas.....	36
3.1.1 Pemikiran bukan bagian dari Realitas .....	36
3.1.2 Subjek sebagai individu yang rasional dan sadar diri .....	38
3.2 Ide yang menggantikan Refleksivitas.....	39
3.3 Implikasi penolakan Refleksivitas.....	41
3.3.1 Perubahan terjadi secara alamiah .....	41
3.3.2 Akan terjadi keseimbangan dari proses yang alamiah .....	42
3.3.3 'Tangan tak kelihatan' menggantikan pemerintah.....	45
3.4 Fundamentalisme pasar sebagai corak masyarakat tertutup .....	47
3.4.1 Masyarakat Tertutup pada Henri Bergson.....	47
3.4.2 Masyarakat Tertutup dalam pemikiran Karl Popper .....	50
3.4.3 Masyarakat Tertutup dalam pemikiran Soros.....	55
3.5 Rangkuman .....	56

<b>BAB IV FUNDAMENTALISME PASAR DIUBAH MENJADI MASYARAKAT TERBUKA.....</b>	<b>58</b>
4.1 Mengakui Proses Refleksivitas .....	58
4.1.1 Definisi Refleksivitas .....	58
4.1.2 Latar belakang kemunculan ide refleksivitas.....	61
4.1.3 Sejarah kemunculan ide refleksivitas .....	65
4.2 Ciri-Ciri Refleksivitas.....	69
4.2.1 Fallibility.....	69
4.2.2 Inderterminacy .....	74
4.3 Implikasi pengakuan proses refleksivitas .....	76
4.3.1 Pasar bergerak mengikuti proses boom and bust .....	76
4.3.2 Hukum keseimbangan diganti dengan mekanisme Trial and Error.....	80
4.3.3 Perlu intervensi pemerintah dalam pasar .....	80
4.4 Reformasi Sistem Kapitalisme Global.....	81
4.5 Bangunan Masyarakat Terbuka.....	86
4.5.1 Masyarakat terbuka menurut Bergson.....	87
4.5.2 Masyarakat terbuka menurut Popper.....	88
4.5.3 Masyarakat terbuka menurut Soros.....	90
4.6 Rangkuman .....	91
<b>BAB V MASYARAKAT TERBUKA MELAHIRKAN PARADIGMA KONSTRUKTIVIS .....</b>	<b>95</b>
5.1 Pokok-Pokok Teori Soros .....	95
5.2 Melahirkan paradigma Konstruktivis .....	102
5.3 Implikasi lanjutan .....	104
5.4 Sumbangan Teori Soros.....	107
5.4.1 Membuka cakrawala baru ilmu pengetahuan .....	107
5.4.2 Melawan ide-ide absolut.....	108
5.4.3 Memasukkan proses refleksivitas dalam ilmu sosial .....	109
5.4.4 Memasukkan unsur di luar fakta dalam pengetahuan .....	110
5.5 Rangkuman .....	111
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
6.1 Rangkuman .....	113
6.2 Kesimpulan .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>121</b>

## Daftar Pustaka

### Sumber Utama :

Soros, George, 1998, *The Crisis of Global Capitalism : Open Society Endangered*, New York, PublicAffairs.

\_\_\_\_\_, 2000, *Open Society : Reforming Global Capitalism*, New York, PublicAffairs.

### Sumber Pendukung (karya George Soros) :

Soros, George, 1990, *Opening the Soviet System*, New York, Weidenfeld & Nicolson

\_\_\_\_\_, 1991, *Underwriting Democracy: Encouraging Free Enterprise and Democratic Reform Among the Soviets and in Eastern Europe*, New York, Free Press

\_\_\_\_\_, 1995, *Soros on Soros: Staying Ahead of the Curve*, New York, John Wiley

\_\_\_\_\_, 1998, *The Alchemy of Finance*, New York, Simon & Schuster

\_\_\_\_\_, 2002, *George Soros on Globalization*, New York, PublicAffairs

\_\_\_\_\_, 2003, *The Bubble of American Supremacy: Correcting the Misuse of American Power*, New York, PublicAffairs.

\_\_\_\_\_, 2006, *The Age of Fallibility: Consequences of the War on Terror*, New York, PublicAffairs.

\_\_\_\_\_, 2008, *The New Paradigm for Financial Markets: The Credit Crisis of 2008 and What it Means*, New York, PublicAffairs.

\_\_\_\_\_, 2008, *The New Paradigm for Financial Markets*, edisi Bahasa Indonesia, *Paradigma Baru Pasar Finansial*, Jakarta, terbitan Daras Books.

### Pendukung Lain :

Amos, Orley M., 1987, *Economics; Concepts, Analysis, and Applications*, California, Wadsworth Publishing Company.

Barker, Chris, 2000, *Cultural Studies : Teori and Practice*, London; Sage Publications.

Bertens, K., 1975, *Ringkasan Sejarah Filsafat*, Yogyakarta, Penerbit : Kanisius.

- \_\_\_\_\_, 1996, *Filsafat Barat (Prancis) Abad XX*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Craib, Ian, 1986, *Teori-Teori Sosial Modern dari Parsons sampai Habermas*, Jakarta, CV Rajawali.
- Foucault, Michel, 1986, *The Care of the Self : The History of Sexuality*, Vol. 3, London, Penguin.
- Giddens, Anthony, 1979, *Central Problems in Social Theory: Action, Structure and Contradiction in Social Analysis*, London, The Macmillan Press Ltd.
- \_\_\_\_\_, 2003, *The Constitution of Society: the Outline of the Theory of Structuration*, edisi Indonesia *The Constitution of Society : Teori Strukturasi untuk Analisis Sosial*, Penerbit Pedati, Pasuruan, Jawa Timur.
- Harvey, David, 2005, *A Brief History of Neoliberalism*, New York, Oxford University Press.
- Budi Hardiman, Fransisco, 2004, *Filsafat Modern : Dari Machiavelli sampai Nietzsche*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lacan, Jacques, 1982, *The Meaning of the Phallus*, diterjemahkan oleh J. Rose dalam J. Mitchell dan J. Rose (eds), *Feminine Sexuality*, New York, W. W Norton and Company.
- Yusuf Lubis, Akhyar dan Gahral Adian, Donny, 2011, *Pengantar Filsafat Ilmu Pengetahuan : Dari David Hume sampai Thomas Kuhn*, Jakarta, Penerbit Koekoesan
- Magnis-Suseno, Franz, 1998, *13 Model Pendekatan Etika*, Yogyakarta, Penerbit : Kanisius.
- \_\_\_\_\_, 1998, *13 Model Pendekatan Etika dari Plato hingga Nietzsche*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius.
- \_\_\_\_\_, 2006, *Menalar Tuhan*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius.
- Palmer, Richard E., 1969, *Hermeneutics : Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*, New York, Northwestern University Press.
- Popper, Karl, 1945, *The Open Society and Its Enemies : The Spell of Plato (vol I)*, London, Routledge & Keagan Paul Ltd.
- \_\_\_\_\_, 1945, *The High Tide of Prophecy : Hegel, Marx, and The Aftermath (vol II)*, London, Routledge & Kegan Paul Ltd.

- Prasetyantoko, A., 2008, *Bencana Finansial*, Jakarta, Penerbit Buku Kompas.
- Herry Priyono, B., 2002, *Anthony Giddens; Suatu Pengantar*, Yogyakarta; Kepustakaan Populer Gramedia.
- Schapiro, Salwyn J., 1958, *Liberalism : Its Meaning and History*, Kanada; D. Van Nostrand Company, Inc.
- Smith, Adam, 1904, *The Wealth of Nations*, New York; The Modern Library.
- Stiglitz, JE., 2002, *Globalization and Its Discontents*, New York; W.W. Norton.
- Sukirno, Sadono, 1985, *Pengantar Teori Mikro-Ekonomi*, Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia bekerjasama dengan Bima Grafika.
- Sudarminta, J., 2002, *Epistemologi Dasar*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius.
- Verhaak, C./Imam Haryono, R., 1991, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Woodward, Kathryn, 1997, *Identity and Difference*, London; Sage Publication.

### Diktat dan Majalah :

- Budi Hardiman, Fransisco, 2005, *Sejarah Filsafat Yunani*; sebuah diktat kuliah Program Magister Filsafat, STF Driyarkara, Jakarta.
- Heertz, Norena, 2003, *Hidup di Dunia Material*, dalam buku *Neoliberalisme*, Yogyakarta, Cindelas Pustaka Rakyat Cerdas.
- Prasentiantono, Tony A., 2003, *International Monetary Fund*, dalam buku *Neoliberalisme*, editor I. Wibowo dan Francis Wahono.
- Herry Priyono, B., 1999, *Anthony Giddens dan Teori Strukturasi* dalam majalah Basis, Yogyakarta, No 09-10, Tahun ke-48, September-Oktober.
- \_\_\_\_\_, 2003, *Dalam Pusaran Neoliberalisme* dalam buku *Neoliberalisme*, editor I. Wibowo dan Francis Wahono, Yogyakarta, Cindelas Pustaka Rakyat Cerdas.
- \_\_\_\_\_, 2006, *Neoliberalisme dan Sifat Elusif Kebebasan*, Jakarta, pidato kebudayaan pada ulang tahun Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki
- \_\_\_\_\_, 2006, *Homo Oeconomicus*, dalam buku *Sesudah Filsafat*, Yogyakarta, editor I Wibowo dan B Herry Priyono, Penerbit Kanisius.



\_\_\_\_\_, 2009, *Setelah Gelembung Uang Meletus* dalam Majalah Basis, Yogyakarta, edisi Maret-April.

Supelli, Karlina, 2011, *Masyarakat Terbuka : Cacatan Kritis untuk Pesona Sebuah Konsep*, dalam Majalah *Prisma*, Volume 30 (edisi Desember), Jakarta, Penerbit Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).

\_\_\_\_\_, 2005, *Pengantar Filsafat Ilmu*, diktat kuliah Program Matrikulasi Pascasarjana Sekolah Tinggi Filsafat Driyakara, Jakarta.

Sihotang, Kasdin, 2011, *Pendidikan Multikultural untuk Masyarakat Terbuka*, dalam Majalah *Prisma*, Volume 30 (edisi Desember), Jakarta, Penerbit Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).

Sastrapratedja, M., 2004, *Manusia dan Permasalahannya*, diktat kuliah Filsafat Manusia untuk Program Pasca Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Driyakara, Jakarta.

Sudarminta, J., 2004, *Etika Umum : Kajian tentang Beberapa Masalah Pokok dan Teori Etika Normatif*, diktat kuliah program Pasca Sarjana STF Driyakara, Jakarta.

Wibowo, I., 2003, *Emoh Negara; Neoliberalisme dan Kampanye Anti Negara* dalam buku *Neoliberalisme*, editor I. Wibowo dan Francis Wahono, Cinderlaras Pustaka Rakyat Cerdas.

### **Kamus dan Website :**

Bagus, Lorens, 2005, *Kamus Filsafat*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1991, Tim Penyusun Kamus : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, edisi kedua.

*Kamus Besar Indonesia*, 2001, edisi ketiga, Jakarta, Balai Pustaka.

*Oxford Learner's Pocket Dictionary*, Oxford University Press, 1995.

<http://onisur.wordpress.com/2008/12/18/fundamentalisme-kristen>.

<http://onisur.wordpress.com/2008>.